



Active Case Finding Perkuat Penanganan TB

YOGYA (MERAPI) - Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta bersama sejumlah mitra mengoptimalkan penanganan tuberculosis dengan active case finding di masyarakat termasuk melakukan pemeriksaan kesehatan kepada kelompok masyarakat rentan, salah satunya pedagang pasar tradisional di kota tersebut. "Selain di masyarakat, pada akhir tahun ini kami melakukan pemeriksaan kesehatan secara acak kepada pedagang pasar tradisional di Yogyakarta untuk mencari kasus tuberculosis (TB)," kata Kepala Bidang Pencegahan Pengendalian Penyakit dan Pengelolaan Data dan Sistem Informasi Kesehatan Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Lana Unwanah di Yogyakarta, Sabtu (17/12).

Menurutnya, pemeriksaan kesehatan kepada pedagang pasar tradisional penting dilakukan karena lingkungan pasar menjadi salah satu tempat rawan terjadi transmisi penyakit. "Pasar adalah tempat bertemunya pedagang dan konsumen dari berbagai daerah sehingga menjadikan lokasi tersebut cukup rawan terjadi penularan berbagai penyakit termasuk TB," katanya dikutip dari *Antara*.

Sebelumnya, penanganan TB dilakukan dengan cara passive case finding yaitu menangani pasien yang datang ke fasilitas pelayanan kesehatan dengan keluhan tertentu yang kemudian dinyatakan positif menderita TB. Namun, metode penanganan TB kemudian dialihkan menjadi penemuan kasus secara aktif yaitu melakukan pemeriksaan kesehatan di masyarakat.

"Penemuan kasus secara aktif harus dilakukan karena TB adalah penyakit yang membutuhkan proses dan waktu berkembang yang cukup lama sehingga potensi penularan semakin luas," katanya.

Jika masyarakat memiliki kekebalan tubuh yang baik padahal sudah terpapar TB, maka bisa saja menularkan ke orang lain tanpa disadari.

Di Kota Yogyakarta, penemuan kasus secara aktif dimulai dari Kecamatan Gondomanan yang menjadi pilot project pada 2020 dan kemudian dilakukan di seluruh kecamatan pada 2021. "Karena peralatan pemeriksaan dan tim kesehatan terbatas, maka pemeriksaan kesehatan dilakukan secara bergiliran," jelasnya. (*)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 27 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005